

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat kecendrungan Kemandirian Belajar siswa termasuk kategori cendrung tinggi sebesar 97,96 persen
2. Tingkat kecendrungan Dukungan Teman Sebaya siswa termasuk kategori cendrung tinggi sebesar 100 persen
3. Tingkat kecendrungan Hasil Praktik *Hot Appetizer* siswa termasuk kategori cendrung sedang sebesar 95,92 persen
4. Hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kemandirian Belajar dengan Hasil Praktik *Hot Appetizer* dengan nilai korelasi $ry_{x_1x_2} = 0,291$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,18 > 2,012$). Artinya semakin tinggi Kemandirian Belajar siswa maka semakin tinggi hasil praktik *Hot Appetizer*
5. Hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Dukungan Teman Sebaya dengan Hasil Praktik *Hot Appetizer* dengan nilai korelasi $ry_{x_2x_1} = 0,960$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($23,75 > 2,012$). Artinya semakin tinggi Dukungan Teman Sebaya siswa maka semakin tinggi hasil praktik *Hot Appetizer*
6. Hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kemandirian Belajar dan Dukungan Teman Sebaya dengan Hasil Praktik *Hot Appetizer* dengan nilai korelasi $ry_{x_1x_2} = 0,932$ dan nilai koefisien

kolerasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ (32,11>2,28). Artinya semakin tinggi Kemandirian Belajar dan Dukungan Teman Sebaya siswa maka semakin tinggi hasil praktik Hot Appetizer

1.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka disarankan sebagai berikut :

1. Siswa harus memiliki kemandirian belajar dengan percaya diri tinggi dalam porses pembelajaran baik dalam pengerjaan tugas maupun praktik melalui dukungan yang didorong oleh teman sebaya yang berasal dari teman sekelas yang berperan penting sebagai motivasi belajar sehingga meningkatkan pengetahuan dan memperoleh nilai yang baik.
2. Guru, memberikan mengenai pentingnya kemandirian belajar siswa yang didorong oleh dukungan teman sebaya dalam proses pembelajaran, dimana hal ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung antara satu sama lain saling memberikan dukungan yang dapat meningkatkan hasil praktik
3. Kepala sekolah, dapat memperhatikan mengenai pentingnya hubungan antara pembentukan kemandirian belajar dengan dukungan dari teman sebaya yang dapat dibentuk dengan program yang mendorong kegiatan belajar antar siswa dapat saling memberikan dukungan secara efektif